

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media komunikasi memiliki peran penting dalam aktivitas masyarakat saat ini. Media komunikasi merupakan sarana untuk masyarakat dalam memahami dan menerima informasi dalam bentuk apapun. Namun, pandemi covid 19, membuat masyarakat sulit dalam berkomunikasi dan mengakses informasi (Gogali, Tsabit, Syarief, 2020). Media komunikasi berpotensi menjadi efektif dilakukan dalam situasi pandemi ini, karena dengan melalui internet sebagai bentuk upaya dalam mengurangi risiko penyebaran covid 19.

Beberapa fungsi media komunikasi menurut Burgon dan Huffiner, dikutip melalui Gogali. 2020. adalah media komunikasi dapat menghemat waktu dan tenaga, media komunikasi dapat meningkatkan esensi informasi menjadi lebih interaktif atau dapat dipahami, dan pemanfaatan media komunikasi yang interaktif dapat mempengaruhi masyarakat luas. Di era industri 4.0 yang semuanya serba *digital*, ini harus dipahami dan diimplementasikan.

Tren penyampaian pesan informasi dan pembelajaran saat ini sudah mengarah pada penggunaan alat komunikasi online *Website Seminar* atau yang lebih populer dengan sebutan *Webinar* merupakan teknologi yang memungkinkan penggunaanya untuk menyelenggarakan sebuah seminar, *talkshow*, diskusi dan kegiatan lainn yang dilakukan secara *online* tanpa harus bertatap muka. Di awal perkembangannya webinar sering kali dilakukan di negara-negara maju tapi sekarang Webinar sudah bisa diterapkan Indonesia. Dan pada tahun 2020 Webinar menjadi salah satu media komunikasi yang paling banyak digunakan dikala pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia bahkan dunia.

Seminar yang biasanya diadakan secara langsung dengan tatap muka, dikarenakan virus Covid 19 kegiatan itu terpaksa menerapkan *social distancing*, maka kegiatan seminar yang telah kita kenal sebelumnya, berganti menjadi webinar

sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi dan edukasi. Webinar ini diambil dari penggabungan dua kata, yaitu kata “*web*” dari website dan “*inar*” yang berasal dari kata seminar (Prehanto, 2021). Webinar pada dasarnya merupakan konferensi yang dilakukan secara daring di mana peserta dapat terhubung dengan acara dan peserta lainnya melalui jaringan internet di komputer ataupun ponsel mereka (Durahman & Noer, 2019).

Saat ini, konferensi sering kali diadakan untuk perkumpulan anggota asosiasi dan perusahaan (Hoyle, 2002). Beberapa kegiatan dalam konferensi yang diadakan asosiasi di antaranya seminar, presentasi penghargaan, simposium, dan lain-lain. Sementara konferensi perusahaan biasa diadakan untuk pelatihan dan pengembangan SDM, rapat perusahaan, peluncuran produk, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penggunaan studio adalah tempat untuk mengambil *video* dalam berbagai kondisi. Dalam bentuk demikian, sebuah studio dapat berupa sebuah ruangan dengan background sebagai latar belakang dekorasi, baik berupa kain atau dekorasi artistik (Salim, 2018). Ketika proses produksi diperlukan peralatan lain sebagai pendukung, biasanya disebut teknik umum antara lain sumber listrik dan diesel, alat dekorasi, dan alat transportasi.

Pertimbangan dalam menentukan peralatan teknik umum terutama adalah peralatan tersebut harus mampu mendukung proses produksi secara efisien dan efektif. Terdapat sejumlah hal yang harus dipertimbangkan dalam merancang sistem peralatan pada studio yang mencakup spesifikasi teknis peralatan, konsultan atau tim perencana, konfigurasi peralatan dan persyaratan umum. Berdasarkan pembahasan di atas tersebut, maka penulis akan membahas “Penggunaan Peralatan Studio untuk Kegiatan Webinar Formal dan Non Formal Dengan Kebutuhan yang Berbeda”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dengan itu penulis akan merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan peralatan studio untuk kegiatan webinar formal dan webinar non formal?
2. Kebutuhan seperti apa yang menjadi perbedaan di setiap kegiatan webinar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, dengan itu tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan peralatan studio untuk kegiatan webinar dengan kebutuhan yang berbeda.
2. Untuk mengetahui kebutuhan pada setiap kegiatan webinar.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA